

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Pendidikan Islam dapat diartikan sebagai studi proses tentang kependidikan yang didasari dengan nilai-nilai ajaran Islam. Pendekatan Filsafat memandang bahwa manusia adalah makhluk rasional sehingga segala sesuatu yang menyangkut pengembangannya didasarkan kepada sejauh mana pengembangan berfikir dapat dikembangkan sampai batas maksimal pemikiran manusia.

Dalam proses pendidikan sangat diperlukan komponen-komponen pendidikan. Komponen itu sendiri merupakan bagian dari sistem proses pendidikan yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan. Adapun komponen-komponen pendidikan tersebut, meliputi : Tujuan pendidikan, pendidik, peserta didik, kurikulum pendidikan, metode pendidikan dan konteks pendidikan. Keenam komponen ini merupakan sebuah sistem, artinya satu kesatuan yang masing-masing berdiri sendiri tetapi saling berkaitan satu sama lain sehingga terbentuk satu kesatuan yang utuh dalam mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>1</sup>

Pendidikan Islam memiliki tujuan yaitu mengajak manusia untuk mengenal Allah, beriman kepada-Nya, dan bertaqwa kepada-Nya. Dengan demikian pendidikan akidah dan syariah adalah bagian yang sangat pokok

---

<sup>1</sup> Toto Suharto dan Suparmin, "*Pendidikan Kritis dalam Perspektif Islam Telaah Epistemologi.*" (Surakarta: IAIN Surakarta, 2013), h.125-126.

dalam pendidikan Islam. Pendidikan Islam juga bertujuan untuk membina akhlak mulia, dalam hal ini erat kaitannya dengan menumbuhkan sifat-sifat terpuji dan mengikis sifat-sifat tercela pada diri seseorang, supaya masing-masing individu mengetahui hak dan kewajibannya dalam hubungannya dengan orang lain.<sup>2</sup>

Dari uraian diatas, tujuan pendidikan Islam memiliki kesamaan dengan tujuan pendidikan bangsa Indonesia yang tertuang dalam tujuan pendidikan menurut Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) UU RI NO.20 BAB II Pasal 3, dinyatakan:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Proses pendidikan itu memerlukan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dan peserta didik dalam suatu pengajaran untuk mewujudkan tujuan yang ditetapkan. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses atau usaha untuk mendapatkan ilmu pengetahuan. Belajar boleh diartikan berusaha atau berlatih supaya mendapat kepandaian. Serta merupakan dasar untuk memahami perilaku.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Haidar Putra Dauli, *“Pendidikan Islam dalam Perspektif Filsafat.”*, (Jakarta: Kencana Pernanda Media Group, 2014), h.83-84.

<sup>3</sup> Imam Malik, *“Psikologi Umum (sebuah pengantar)”*, (Surabaya: eLKAF, 2015), h.75.

Sebagai pengajar, seorang guru dituntut untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif dan mengasikan bagi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Karena guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus berusaha menggunakan kemampuannya dan keterampilannya agar peserta didik mampu mencapai tujuan sesuai yang diharapkan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan pembelajaran yang maksimal diperlukan cara penyampaian yang baik dan sesuai, yang biasa disebut dengan Metode Mengajar. Metode mengajar dapat juga diartikan sebagai suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang dipergunakan oleh seorang guru. Selain itu bisa juga disebut sebagai teknik penyajian yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik didalam kelas.

Metode mengajar yang guru gunakan dalam setiap kali pertemuan dikelas bukanlah asal pakai, tetapi telah melalui seleksi yang kesesuaian dengan perumusan tujuan intruksional khusus. Dalam penggunaan metode terkadang harus menyesuaikan dengan kondisi dan situasi kelas, jumlah peserta didik, dan materi yang akan diajarkan. Penggunaan metode yang tidak sesuai akan menjadi kendala dalam pencapaian tujuan yang telah dirumuskan.<sup>4</sup> Cukup banyak bahan pelajaran yang terbuang sia-sia hanya

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri, "*Strategi Belajar Mengajar*", (Jakarta: PT.Bhineka Cipta, 2012), h.19.

karena penggunaan metode yang kurang tepat, yaitu hanya menurut kehendak guru sendiri bukan menurut kebutuhan peserta didik.

Metode An-Nahdliyah adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang muncul pertama kali di Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Metode ini disusun oleh sebuah Lembaga Pendidikan Ma'rif NU Cabang Tulungagung. Ditinjau dari segi bahasa, An-Nahdliyah adalah sebuah kebangkitan. Istilah ini digunakan untuk sebuah metode cepat tanggap membaca Al-Qur'an yang dikemas secara berjenjang satu sampai enam jilid. Dan metodologinya menggunakan sistem klasikal.

Membaca termasuk salah satu tuntutan dalam kehidupan masyarakat modern. Dengan membaca, kita dapat mengetahui dan menguasai berbagai hal. Begitu pula dengan kita belajar membaca Al-Qur'an. Mengingat Al-Qur'an merupakan kitab umat Islam, umat terbesar yang ada di dunia khususnya di Negara Indonesia. Sehingga menjadi sangat penting untuk belajar membaca Al-Qur'an, karena Al-Qur'an juga merupakan pedoman dan tuntunan hidup umat Islam, maka umat Islam harus mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah atau aturan membacanya.

Pengajaran Al-Qur'an hendaknya dilakukan mulai sejak dini atau masa kanak-kanak, karena masa kanak-kanak adalah masa awal perkembangan kepribadian manusia, apabila kita mengajarkan sesuatu yang baik maka akan memperoleh hasil yang baik.<sup>5</sup> Begitu juga mengajarkan Al-Qur'an pada masa itu, maka akan mudah diserap oleh mereka. Tetapi yang

---

<sup>5</sup> Mahmud Al-Khalawi, "*Mendidik Anak dengan Cerdas*", (Sukoharjo: Insan Kamil, 2017), h.147.

lebih penting bisa membentuk kepribadian atau akhlak individu dan sosial. Masa kanak-kanak merupakan kesempatan waktu yang sangat tepat untuk membentuk pengendalian agama, sehingga anak-anak dapat mengetahui perkara yang dibolehkan oleh agama dan yang tidak dibolehkan oleh agama.<sup>6</sup>

Metode An-Nahdliyah, merupakan metode yang terbilang baru sehingga belum banyak yang mengetahuinya tentang metode ini dan bagaimana proses pembelajarannya didalam sebuah lembaga. Serta baru-baru ini ada sekolah dasar Islam swasta yang menggunakan metode An-Nahdliyan dalam proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dan pendidikan Agama Islam yaitu sekolah dasar Islam Al-Bayani yang berada di Kp.Walahir, kecamatan cikarang utara kabupaten bekasi. Berdasarkan uraian konteks penelitian diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang diberi judul **“EFEKTIVITAS METODE AN-NAHDLIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR’AN PADA SISWA SD ISLAM AL-BAYANI KABUPATEN BEKASI.**

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berjudul “Efektivitas Metode An-Nahdliyah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Islam Al-Bayani”. Agar penulisan ini dapat terarah kepada makna atau substansi yang diinginkan serta demi menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penting bagi penulis untuk

---

<sup>6</sup> Musthofa Asy-syaikh Fuhaim, “*Manhaj Pendidikan Anak Muslim*”, (Jakarta: Mustaqim, 2014), h.24.

mengemukakan focus penelitian ini. Adapun fokus penelitian yang perlu dideskripsikan sebagai berikut :

### **1. Efektivitas**

Efektivitas disini adalah efektivitas yang mengacu kepada kriteria dan ukuran pencapaian tujuan yang meliputi : Kejelasan tujuan, strategi dalam mencapai tujuan, proses analisis dan perumusan kebijakan, perencanaan yang matang, penyusunan program, tersedianya sarana dan prasaranan, pelaksanaan yang efektif dan efisien, serta adanya sistem pengawasan.

### **2. Metode An-Nahdliyah**

Metode An-Nahdliyah yang dimaksud peneliti disini adalah metode cepat tanggap belajar Al-Qur'an adalah salah satu metode membaca Al-Qur'an yang muncul di kabupaten tulungagung, propinsi jawa timur. Metode ini disusun oleh lembaga pendidikan Ma'arif NU cabang tulungagung pada tahun 1990, dan pada tanggal 16 february 1993 metode An- Nahdliyah mendapat rekomendasi dari PW LP Ma'arif NU jawa timur dan ijin hak cipta dari Departemen Kehakiman RI Nomor : 008997-009002 tahun 1993.

Metode An-Nahdliyah ini memiliki ciri yang khas berupa cara membaca yang menggunakan ketukan berirama. Dan merujuk kepada buku paket berjenjang yang terdiri dari 6 jilid, setiap jilidnya akan di ajarkan kepada para peserta didik sesuai tingkatannya.

### 3. Kemampuan baca tulis Al-Qur'an

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah skill membaca Al-Qur'an sesuai kaidah-kaidah membaca Al-Qur'an yang meliputi : tajwid, *makharijul huruf*, *sifatul huruf* dan kelancaran bacaan. sedangkan kemampuan menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an yaitu skill dalam menuliskan rangkaian ayatayat Al-Qur'an meliputi: menuliskan huruf hijaiyah, merangkai huruf hijaiyah, dan menuliskan harakat dengan baik dan benar.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka agar penulisan ini terarah sesuai dengan apa yang ingin dibahas oleh penulis, penulis perlu merumuskan masalah ini sebagai berikut:

1. Bagaimana efektifitas metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa SD Islam Al-Bayani kabupaten Bekasi ?
2. Apa kelebihan dan kekurangan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa SD Islam Al-Bayani.kabupaten Bekasi ?
3. Apa pendukung dan hambatan dari metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa SD Islam Al-Bayani kabupaten Bekasi ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini, sesuai dengan rumusan masalah yang dikaji adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis efektivitas metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa SD Islam Al-Bayani kabupaten Bekasi.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis kelebihan dan kekurangan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa SD Islam Al-Bayani kabupaten Bekasi.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pendukung dan hambatan metode An-Nahdliyah dalam meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an pada siswa SD Islam Al-Bayani kabupaten Bekasi.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Sebagai sumbangan karya ilmiah bagi perkembangan ilmu pengetahuan, baik bagi masyarakat akademis maupun masyarakat umum.
- b. Hasil penelitian diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan dan memberikan kontribusi yang signifikan dalam upaya pengembangan metode An-Nahdliyah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

## **2. Manfaat Praktis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi para orang tua, guru dan calon guru pendidikan agama Islam agar bisa lebih faham mengenai metode Pembelajaran Al-Qur'an, khususnya metode An-Nahdliyah.
- b. Bagi lembaga pendidikan diharapkan penelitian ini bisa memberi sumbangan pemikiran dalam melengkapi kekurangan efektivitas metode An-Nahdliyah.